



Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023

Sanggam Pardede¹, Dearlina Sinaga², Jayadi Setia Oktafiana^{3*}
Department of Economics Education, Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: jayadi.oktafiana@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Gajah Mada tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas X IPS SMA Gajah Mada yang berjumlah 19 orang siswa sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Keberartian Regresi (Uji-t), Uji Koefisien Regresi (Uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan diperoleh persamaan $Y = 35.603 + 0,858X$ dengan penjelasan bahwa setiap peningkatan 1% kreativitas guru dalam mengajar maka hasil belajar siswa akan meningkat 0,858. Uji hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk variabel X diperoleh t-hitung (5.165) > t-tabel (2.109) dan p-value (0.000) yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X (kreativitas guru dalam mengajar) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (hasil belajar siswa).

Kata Kunci: *Kreativitas, Pengajaran, Hasil Belajar Siswa, IPS.*

Abstract

This study aims to determine the effect of teacher creativity in teaching on student learning outcomes in economics class X Social Sciences at SMA Gajah Mada in the academic year 2022/2023. This type of research is a quantitative research. In this study used a population of all students of class X Social Science SMA Gajah Mada totaling 19 students as research samples. The analytical methods used in this research are Normality Test (T-Test), Regression Coefficient Significance Test (F Test). The result of this study indicated that teacher creativity in teaching has a positive and significant effect on student learning outcomes in economics with the equation $Y = 35.603 + 0,858X$ with the explanation that for every 1% increase in teacher creativity in teaching, student learning outcomes will increase by 0,858. Partial hypothesis testing (t-test) for variable X obtained t-count (5.165) > t-table (2.109) and p-value (0.000) which can be concluded that the independent variable X (teacher creativity in teaching) has a significant effect on dependent variable Y (student learning outcomes).

Keywords: *Creativity, Teaching, Students' Learning Outcomes, Social Science.*

PENDAHULUAN

Di era yang semakin berkembang, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Manurung et al (2023) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha dan rencana sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat (Amir, 2011; Zendrato et al., 2023). Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dicapai siswa setelah kegiatan mendidik. Semua kegiatan mendidik, yaitu bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, menempati posisi dan fungsi sistem pendidikan pusat. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan dalam belajar di bidang pendidikan.

Simatupang (2016) menjelaskan bahwa kreativitas guru di kelas sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin kreatif guru dalam materi ajar, semakin mudah siswa memahami isi mata pelajaran, yang pada gilirannya membuat siswa semakin kreatif dalam belajar (Pebrianti & Noor, 2015; Suharianti, 2017). Walaupun banyak buku tentang kreativitas yang beredar di pasaran, bukan berarti masalah selesai karena masalah pendidikan akan terus ada dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut UU Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pada Bab II Pasal 3 mengemukakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Atas dasar itu, sangat perlu bagi pemerintah untuk melakukan pengawasan terhadap profesi guru dengan menyiapkan konsep, rencana, serta program yang matang dan tepat guna menciptakan kreativitas guru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Slamento, 2010). Hal ini menunjukkan peran guru sangat jelas, karena guru merupakan jabatan profesional yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan dan berinteraksi dengan siswa dalam kesehariannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kreativitas guru dalam mengajar sangat diperlukan pada proses pembelajaran karena guru yang mempunyai kualitas dan kompetensi yang baik merupakan guru yang diperlukan agar dapat mempengaruhi proses belajar yang baik. Namun berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMA Gajah Mada pada bulan Mei 2022 dengan guru ekonomi di SMA Gajah Mada dalam penerapannya di lapangan, guru sepenuhnya belum mampu mengembangkan kreativitasnya. Hal ini dapat terlihat pada proses

pembelajaran, dimana guru masih kurang memiliki kemampuan dalam mengajar yang berujung pada turunnya semangat belajar siswa, kebiasaan belajar yang kurang baik, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang efektif. Beberapa guru juga kurang mampu menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam mengajar, membuat perubahan baru, dan kurang menemukan banyak jawaban atas suatu masalah dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang diciptakan sebagai sesuatu yang baru dari sebelumnya tidak ada. Oleh sebab itu, tanpa kualitas dan kompetensi guru yang baik maka hasil belajar yang baik tidak akan tercapai. Untuk lebih jelasnya ini dapat dilihat pada tabel 1. Uji Kompetensi Guru (UKG) bidang Pedagogis guru SMA Gajah Mada dalam rentang waktu 2020-2022 yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Kompetensi Guru (UKG) Bidang Pedagogis Guru SMA Gajah Mada dalam Rentang Waktu 2020-2022

Tahun	Hasil Pencapaian	Nilai
2020	62 / 120	51,67
2021	60 / 120	50,00
2022	54 / 120	45,00

(Sumber : Kelas X IPS SMA Gajah Mada)

Dalam rangka mencapai hasil belajar yang baik, guru sebagai pendidik harus kreatif dalam merancang/menyiapkan bahan ajar, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, penggunaan media pembelajaran, mendorong siswa semangat belajar, keterampilan menjelaskan, pemanfaatan waktu, serta keterampilan membimbing diskusi belajar, sehingga siswa benar-benar memahami materi yang diberikan, tidak hanya diingat tetapi dipahami. Sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat dikenang selamanya dan siswa termotivasi untuk belajar lebih aktif, sehingga potensi siswa akhirnya berkembang dan kualitas pendidikan meningkat.

Kesimpulan yang dapat penulis tarik dari observasi yang telah dilakukan yaitu guru mentransfer pembelajaran kepada siswa masih terlihat membosankan. Dan guru harus membuat materi lebih kaya dan kreatif, sehingga memudahkan siswa untuk membaca dan tertarik.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2017:14), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Pardede, 2020; Mariani et al., 2022).

Penelitian ini akan dilakukan di kelas X IPS SMA Gajah Mada JL. HM. Said, Gaharu, No. 19, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini

akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berlangsung di kelas X IPS SMA Gajah Mada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu Kreativitas Guru dalam Mengajar (X) dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan data yang telah diakumulasi melalui penyebaran angket Kreativitas Guru dalam Mengajar kepada responden dapat diketahui bahwa Kreativitas Guru dalam Mengajar di SMA Gajah Mada. Hal ini dapat terlihat karena instrumen yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini sudah melaksanakan pada tahap validitas dan sudah diujicobakan hasilnya memenuhi syarat untuk dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan yang valid dan reliabel. Pada penyebaran angket untuk variabel Kreativitas Guru dalam Mengajar (X) berdasarkan hasil jawaban responden melalui instrumen soal dapat diinterpretasikan dalam tabel 5 dibawah ini, yaitu :

Tabel 2. Hasil Jawaban Siswa Terhadap Angket Penelitian Pada Kreativitas Guru dalam Mengajar

No.	Indikator Penelitian	Nomor Item	Rata-Rata
1.	Kelancaran	1 – 6	2,75
2.	Fleksibilitas	7 – 12	2,42
3.	Orisinalitas	13 – 20	2,38
4.	Elaborasi	21 – 22	2,20
5.	Evaluasi	23	2,42
	Jumlah		12,17
	Rata-Rata		2,43

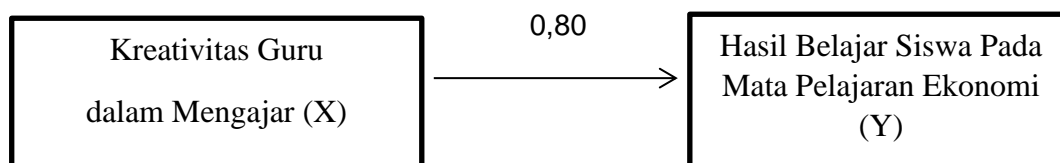
(Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel 5 di atas, untuk indikator nomor 1 yaitu kelancaran dengan skor 2,75 dalam kategori baik, untuk indikator nomor 2 yaitu fleksibilitas dengan skor 2,42 dalam kategori baik, untuk indikator nomor 3 yaitu orisinalitas dengan skor 2,38 dalam kategori baik, untuk indikator nomor 4 yaitu elaborasi dengan skor 2,20 dalam kategori cukup baik, dan untuk indikator nomor 5 yaitu evaluasi dengan 2,42 dalam kategori baik.

Maka kesimpulannya adalah melalui hasil penyebaran angket untuk variabel kreativitas guru dalam mengajar (X) bahwa item dari indikator yang mendapatkan nilai tertinggi adalah indikator kelancaran dengan nilai 2,75 dapat disarankan kepada pihak sekolah untuk dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan banyak ide, jawaban, memecahkan masalah atau pertanyaan, dan memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan sesuatu. Demikian juga untuk item dari indikator yang mendapat nilai terendah adalah indikator elaborasi dengan nilai 2,20 dapat disarankan kepada pihak sekolah untuk diperbaiki dengan kebijakan baru seperti memberikan pelatihan kepada guru agar lebih berusaha lagi dalam menjelaskan pelajaran dari suatu fakta ataupun situasi serta menciptakan pembelajaran yang bermanfaat agar siswa lebih mudah memahami setiap penjelasan yang diberikan guru.

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023, sehingga dilakukan pengambilan data untuk kepentingan penelitian ini dari 19 populasi dan 19 sampel. Kreativitas guru dalam mengajar pada penelitian ini ditempatkan sebagai variabel bebas, untuk pengukuran pada variabel bebas ini, didasarkan pada indikator-indikator yang sesuai dengan variabel bebas tersebut. Data tentang kreativitas guru dalam mengajar diperoleh melalui pengambilan data dengan menggunakan instrumen yang berupa angket berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk mengisi angket sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 23 yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sampel penelitian siswa kelas X IPS SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki pengaruh. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yang telah memperoleh persamaan regresi $Y = 40.112 + 0,650X$, dengan ketentuan nilai konstanta 40.112. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika kenaikan nilai satu poin pada nilai kreativitas guru dalam mengajar maka nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada mengalami kenaikan 0,650 poin.



Gambar 1. Model Rujukan Hipotesis Penelitian
(Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti)

Berdasarkan gambar 1, maka kreativitas guru dalam mengajar (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) dapat dilihat juga dari koefisien beta sebesar 80%, sedangkan 20% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan kreativitas guru dalam mengajar yang meningkat akan mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan bahwa adanya kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023. Semakin meningkatnya kreativitas guru dalam mengajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh $0,200 > 0,05$. Dan hasil uji keberartian regresi (Uji t) diperoleh

(5,567 > 2,109), dan hasil uji keberartian koefisien regresi (Uji F) diperoleh (30.995 > 3,59).

Kemudian terdapat pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Gajah Mada. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $Y=40.112+0,650X$. Dimana nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 40.112 dan koefisien sebesar 0,650X.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2011). *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, Inspiratif dan Cerdas*. Jakarta: Logika Galileo.
- Herman, Anantadjaya, S. P., Nawangwulan, I. M., Mapilindo, Cakranegara, P. A., Sinlae, A. A. J., & Arifin, A. (2023). Development Application of National Curriculum-Based Learning Outcome Assessment. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(2), 69-82. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i2.5809>
- Manurung, A., Sitepu, F. J., Purba, R. M., Hutahaeen, P. M., Herman, H., and Panjaitan, M. B. (2023). The Role of Counseling Guidance to Increase Students' Motivation and Learning Activities at Grade VI of SDN 091263. *Jurnal Scientia*, 12(01), 326-329.
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M. and Herman, H. (2022). [The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective \(case study of science class V SD\)](https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Pardede, S. (2020). Analysis of Influencing Factors toward Capability Improvement of Information and Communication Technology (ICT) Integration of Teachers. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Volume 10, Issue 4 Ser. IV (Jul. – Aug. 2020), PP 24-33.
- Patonah, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Diskursus Multy Repercentacy (DMR). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 83-88.
- Pebrianto, T. T., & Noor, M. T. (2015). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2), 1170-1180.
- Priyanto, D. (2013). *Buku Saku Analisis Statistika Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Pudjiastuti, S. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, H., and Sinaga, J. A. B. (2023). Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 196-203. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12244>
- Simatupang, S. (2016). *Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pangaribuan Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharianti. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Zendrato, E. P., Ambarita, H. B., Budu, P. F., Herman, H., and Siahaan, T. M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 di SD Swasta GKPS II Pematang Siantar terhadap Proses Pembelajaran Daring dengan Metode Media-Video. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 181-187. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12228>